

KINERJA PRODUKSI SAPI BALI DI KECAMATAN LABUHAN HAJI
KABUPATEN LOMBOK TIMUR

NURDIAN MAHYUDI
NIM : 17021040

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja produksi sapi Bali berdasarkan Bobot Lahir, Bobot Sapih Bobot Yearling, Average Daily Gain (ADG), Komsumsi Pakan, Feed Conversion Ratio (FCR), dan Kecukupan Pakan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 April sampai dengan 12 Juni 2021 di Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei kemudian dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder berupa catatan keadaan geografis wilayah penelitian dan jumlah populasi kemudian data primer meliputi identitas peternak, keadaan ternak, kinerja produksi sapi Bali, dan kecukupan pakan. Hasil penelitian menunjukkan kinerja produksi sapi Bali di Kecamatan Labuhan Haji. Bobot Lahir 9,26 kg, Bobot Sapih 121,61 kg, Bobot Yearling 134,98 kg, Average Daily Gain (ADG) pedet 0,51 kg, Sapi Sapih 0,81 kg, Sapi Yearling 0,77 kg, Konsumsi Pakan pada ternak sapi Bali dalam bentuk bahan kering (BK) 6,98 kg, Feed Conversion Ratio (FCR) Sapi Sapih 8,69, Sapi Yearling 11,31, dan Kecukupan Pakan sapi Bali di Kecamatan Labuhan Haji yaitu >1. Kesimpulan dari penelitian ini peternakan sapi Bali di Kecamatan Labuhan Haji sudah cukup baik jika dilihat dari kinerja produksinya.

Kata Kunci : Kinerja produksi, sapi Bali, Kecamatan Labuhan Haji, Lombok

Timur

*Intisari Skripsi, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021

PERFORMANCE OF BALI CATTLE PRODUCTION IN LABUHAN HAJI
DISTRICT LOMBOK TIMUR REGENCY

NURDIAN MAHYUDI

NIM : 17021040

ABSTRACT*

This study aims to determine the performance of Bali cattle production based on Birth Weight, Yearling Weight, Average Daily Gain (ADG), Feed Consumption, Feed Conversion Ratio (FCR), and Feed Adequacy. This research was conducted from April 12 to June 12, 2021 in Labuhan Haji Subdistrict, Lombok Timur Regency. This research was conducted by survey method and then analyzed descriptively. This study uses secondary data and primary data. Secondary data in the form of records of the geographical state of the research area and the number of populations then primary data include the identity of farmers, the state of livestock, the performance of Bali cattle production, and the adequacy of feed. The number of samples of Balinese cows is 96. The results showed the performance of Bali cattle production in Labuhan Haji Subdistrict of Birth Weight 9.26 kg, Weaning Weight 121.61 kg, Yearling Weight 134.98 kg Average Daily Gain (ADG) Calf 0.51 kg, Weaning Cow 0.81 kg, Cow Yearling 0.77 kg, Feed consumption in Balinese cattle in the form of dry material (BK) 6.98 kg, Feed Conversion Ratio (FCR) Weaning 8.69, Cattle Yearling 11.31, and The adequacy of Balinese cow feed in Labuhan Haji District is >1 . The conclusion of this study of Bali cattle farms in Labuhan Haji already quite good when viewed from the production performance.

Keywords: Production performance, Bali cattle, Labuhan Haji District, Lombok Timur

*The Abstract of thesis, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta 2021